

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN RENANG DI SMPN 6 KARAWANG BARAT

(Ahmad Farid Alka Riana¹), (H. Dr. Nana Suryana Nasution, S.Pd., M.Pd.²),
(Rhama Nurwansyah Sumarsono, S.Pd., M.Pd.³), (Irfan Zinat Achmad, S. Pd., M.
Pd.⁴)

(¹PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang)

(²PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang)

(³PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang)

(⁴PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang)

(12010631070048@student.unsika.ac.id)

(nana.suryananasution@fkip.unsika.ac.id)

(rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id)

(irfan.za@fkip.unsika.ac.id)

ABSTRACT

The problem in this study emerged when the researcher carried out the Independent MBKM FKIP Teaching Program. At that time, the physical education teachers at SMP Negeri 6 Karawang Barat conducted swimming learning activities. After the students completed the learning session, during the evaluation and question-and-answer session, the students still did not understand swimming techniques. Therefore, the researcher chose the title "The Effect of Audiovisual Media on Students' Knowledge Levels in Swimming Learning at SMPN 6 Karawang Barat." This study aims to determine the effect of audiovisual media on students' knowledge levels in swimming learning at SMPN 6 Karawang Barat. This study used an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The results of this study showed that there was an effect of using audiovisual media on students' knowledge levels in swimming learning at SMPN 6 Karawang Barat. These results were indicated by the hypothesis test results with a significance value of 0.000. Since the result of 0.000 is less than 0.005, it can be concluded that the use of audiovisual media has a significant effect on students' knowledge levels in swimming learning at SMPN 6 Karawang Barat.

Keywords: Audiovisual 1, Learning Media 2, Swimming 3

ABSTRAK

Masalah muncul ketika peneliti melakukan program MBKM Mandiri FKIP Mengajar, ketika pada saat itu guru-guru olahraga dari SMP NEGERI 6 Karawang Barat mengadakan kegiatan pembelajaran renang, setelah siswa melaksanakan pembelajaran ketika sesi evaluasi ketika ditanya oleh saya sebagai siswa yang melakukan praktik MBKM Mandiri FKIP Mengajar sekaligus sebagai di kolam

renang, mereka bingung padahal sebelumnya ketika pembelajaran berlangsung sudah saya jelaskan berulang kali dan juga saya praktikkan berkali-kali juga sudah saya berikan kesempatan untuk bertanya, mereka masih belum mengetahui teknik berenang. Maka dari itu saya sebagai peneliti merasa bahwa perlunya adanya media yang lebih menarik yang jarang mereka dapatkan di sekolah, agar mereka lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan juga mereka lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan, maka saya mengusung media audiovisual sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang di SMP NEGERI 6 Karawang Barat.

Kata kunci: Audiovisual 1, Media pembelajaran 2, Renang 3

A. Pendahuluan

Seorang pendidik harus mampu menggunakan teknologi dengan andal, dalam bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang juga menarik bagi peserta didik sehingga mereka lebih mudah menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang di SMP NEGERI 6 Karawang Barat yang dimana dapat memberikan manfaat yang dimana berguna bagi guru-guru olahraga yang bersangkutan, dan juga bagi siswa sehingga akan menumbuhkan pengetahuan akan

teknik teknik dasar renang terhadap pembelajaran renang di sekolah tersebut yang dimana jika media audiovisual dapat terbukti meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran renang maka selanjutnya guru SMP NEGERI 6 Karawang Barat dapat memiliki opsi terbaru untuk menjadikan media audiovisual sebagai media pembelajaran mereka yang dapat diaplikasikan atau dapat diterapkan oleh guru-guru olahraga di sekolah tersebut.

Pembelajaran ini menjadi sedikit masalah ketika dimana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami ketidakpahaman dan kurangnya percaya diri untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga diperlukan

media yang baru bagi siswa sebagai suatu sarana rekreasi yang digabung kedalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran dengan sarana olahraga renang merupakan salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan pada 1 aspek seperti psikomotor saja, tetapi juga kognitif, dan afektif juga menjadi aspek yang diasah. Renang merupakan olahraga yang menuntut keberanian, karena anak yang belajar harus berani memasukkan kepala kedalam air, menahan nafas di dalam air, meluncur, mengapung, dan melakukan sesuatu gerakan didalam air.

Masalah muncul ketika peneliti melakukan program MBKM Mandiri FKIP Mengajar, ketika pada saat itu guru-guru olahraga dari SMP NEGERI 6 Karawang Barat mengadakan kegiatan pembelajaran renang, setelah siswa melaksanakan pembelajaran ketika sesi evaluasi ketika ditanya oleh saya selaku mahasiswa yang melakukan praktek MBKM Mandiri FKIP Mengajar sekaligus sebagai pengajar di kolam renang, mereka bingung padahal sebelumnya

ketika pembelajaran berlangsung sudah saya jelaskan berulang kali dan juga saya praktekan berkali-kali juga sudah saya berikan kesempatan untuk bertanya, mereka masih belum mengetahui teknik berenang.

Maka dari itu saya sebagai peneliti merasa bahwa perlu adanya media yang lebih menarik yang jarang mereka dapatkan di sekolah, agar mereka lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan juga mereka lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan, maka saya mengusung media audiovisual sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang di SMP NEGERI 6 Karawang Barat.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini yaitu ada pada variabel terikat yang dimana pada penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa tingkat pengetahuan. Lalu juga perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Penelitian kali ini berlokasi di SMP NEGERI 6 Karawang Barat, dan subjek

terdapat pada kelas IX, yang tentunya memiliki karakteristik afektif, kognitif, dan psikomotor yang berbeda.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menekankan oada data-data *numerical* (angka). Metode eksperimen adalah metode bahan ajar bagi siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran dengan memberikan jawaban atas hipotesis yang sedang dipelajari, strategi pembelajaran agar siswa melakukan percobaan skala kecil terhadap suatu topik tertentu, mengamati prosesnya dan mencatat hasilnya oleh Saripudin, 2019 dalam (Candra et al., 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode yang paling cocok untuk mencari pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) populasi generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ialah suatu kelompok subjek yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMPN 6 Karawang Barat. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi ialah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sehubungan dengan judul yaitu “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Renang di SMP Negeri 6 Karawang Barat” maka prosedur pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan non-probability serta teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) *Purposive Sampling* ialah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dan ini terjadi ketika elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian tertentu.

Adapun teknik analisis data dengan mencari statistik deskripsi, kemudian uji prasyarat yang didalamnya ada uji normalitas dan

uji homogenitas, serta uji uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test*. Semua analisis data yang dipakai dibantu dengan program SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk dapat menjelaskan apakah media audiovisual berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang di SMPN 6 Karawang Barat. Data yang diperoleh dari pretest memiliki hasil *mean 70,00, median 67,50, mode 65, minimum 40, maximum 95*, dan *standar deviasi 16.408*. sedangkan pada hasil posttest *mean 75,90, median 75,00, mode 70, minimum 48, maximum 95*, dan *standar deviasi 11.522*.

Selanjutnya adalah tes uji normalitas menggunakan *shapiro wilk*, nilai signifikansi pretes memperoleh 0,053 dan nilai signifikansi posttes adalah 0,272 hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data sampel dari pretes dan postes berdistribusi normal. Pada uji prasyarat harus ada uji normalitas dan juga uji homogenitas. Uji

homogenitas pada data diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,52 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka data yang didapat dalam penelitian ini bersifat homogen.

Hasil uji terakhir dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan dengan *Uji Pired sampel t-test*. uji ini tersebut dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu terdapat peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang. Hasil *Uji Pired sampel t-test* menggunakan SPSS versi 26 memperoleh nilai 0,000. Karena hasil menunjukkan 0,000 adalah $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Rizal Bastomi, 2017) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada" yang menyatakan bahwa pemberian media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar renang gaya dada pada SMPN 3 Sidoarjo kelas VIII H

dengan hasil uji-t dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan rata-rata *pretest* 34,75 dan rata-rata *posttest* 56,21. Model tersebut lebih berpeluang untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dan perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikansi yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang di SMPN 6 Karawang.

Gaya Dada (Studi Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 5–9.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Sugiyono (ed.); 17th ed.). CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (Sugiyono (ed.); 19th ed.). CV Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Rizal Bastomi, M. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang